DAFTAR PUSTAKA

Altman, Irwin; Taylor, D. A. (1973). *Social penetration: the development of interpersonal relationships*. New York, Holt, Rinehart and Winston. https://archive.org/details/socialpenetratio00altm/page/n15/mode/2up

Arsyanda, D., Rodiah, S., & Rohman, A. S. (2025). Peran akun auto*base* X (twitter) dalam memenuhi kebutuhan informasi followers. *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *13*(1), 233–241. https://doi.org/10.18592/pk.v13i1.15927

Berger, C. R., Roloff, M. E., Carpenter, A., & Greene, K. (2016). *The International Encyclopedia of Interpersonal Communication, First Edition. Edited Social Penetration Theory*. https://doi.org/10.1002/9781118540190.wbeic0160

Budiono, B. (2024). Penerapan Teori Penetrasi Sosial dalam Komunikasi Virtual (Studi Kasus pada Komunitas Penggemar BTS atau ARMY). *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, *9*(3), 568–580. https://doi.org/10.28926/briliant.v9i3.2020

Cesar, H. P., Aprilia, M. P., Komunikasi, P. I., Ekonomi, F., Yogyakarta, U. A., Ring, J., Utara, R., Depok, K., Sleman, K., & Yogyakarta, I. (2022). Komunikasi Anonim Dalam Pemanfaatan Auto*base* Sebagai Media Informasi (Studi Netnografi pada Pengguna Akun @ jogjamnfs di Twitter) Pendahuluan Saat ini masyarakat lebih cenderung menggunakan media online ketimbang media cetak dan elektronik karena media . In *Jurnal Komunikasi |: VII* (Number 1).

Lilian, Y., Kasiwalli, J., Darmawan, A., & Ekoputro, W. (2023). *KETERBUKAAN DIRI PENGGUNA SITUS PENCARIAN JODOH (Studi Etnografi Virtual Pada Aplikasi Kencan Bumble)* (Vol. 2, Number 1).

Lomanowska, A. M., & Guitton, M. J. (2016a). Online intimacy and well-being in the digital age. In *Internet Interventions* (Vol. 4, pp. 138–144). Elsevier B.V. https://doi.org/10.1016/j.invent.2016.06.005

Luo, M., & Hancock, J. T. (2020). Self-disclosure and social media: motivations, mechanisms and psychological well-being. In *Current Opinion in Psychology* (Vol. 31, pp. 110–115). Elsevier B.V. https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2019.08.019

Maghfirah, N. (2018). 1 | K o m u n i k a s i Interpersonal. *Komunikasi Interpersonal*, 6. 211-Article Text-5458-1-10-20210824

Oltar, S. A., Marta, N., & Kurniawati, K. (2025). The Use of Interpretative Phenomenological Analysis in History Education. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, *5*(6), 6936–6942. https://doi.org/10.59188/eduvest.v5i6.51448

PA Yohanes, TM Romanisti, B. P. (2025). *PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PERKEMBANGAN KOMUNIKASI DIGITAL DI MERCURY MEDIA GROUP*. *2*(04), 35.

Patton, M. Q. (2000). *Enhancing the Quality and Credibility of Qualitative Analysis*.

Pramesti & Dewi, 2022. (2022). *PENGARUH ANONIMITAS TERHADAP SELF DISCLOSURE PADA GENERASI Z DI TWITTER Cintania Syaeischa Lyan Pramesti Damajanti Kusuma Dewi*.

Preece, J., Maloney-Krichmar, D., & Abras, C. (2023). *History of online communities*.

Rahman, S., Firmansyah, F., Firmansyah, M. H., & Aditya, A. (2025). Dinamika Komunikasi Interpersonal Remaja dalam Interaksi Virtual di Instagram. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *6*(3), 481–491. https://doi.org/10.54543/syntaximperatif.v6i3.719

Ristiana Kadarsih. (2009). *TEORI PENETRASI SOSIAL DAN HUBUNGAN INTERPERSONAL*. (5), 245.

Rofiah, C. (2024). Cyberfenomenologi dan Evolusi Identitas Manusia Dalam Dunia Media Sosial: Pendekatan Studi Kualitatif. *Develop*, *8*(2), 136–160. https://doi.org/10.25139/dev.v8i2.9079

Salsafila, N. D., Fridha, M., Palupi, T., & Sadono, T. P. (2026). Digital Activity Of Participatory Culture (A Virtual Ethnographic Study Of Criticism Toward The Government Among Followers Of The Jeromepolin Instagram Account). *Jurnal*, *12*(1), 131–142. https://doi.org/10.30996/representamen.v12i01.133010

Satyanandani, K. A., Palupi, M. F. T., & Romadhan, M. I. (2023). Citra Diri Virtual pada Pengguna Instagram (Studi Dramaturgi pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag Surabaya). *Representamen*, *9*(01), 87–97. https://doi.org/10.30996/representamen.v9i01.7446

Sharan B. Merriam, E. J. T. (2016). *Qualitative Research A Guide to Design and Implementation (Sharan B. Merriam, Elizabeth J. Tisdell) (z-lib.org) (1)*.

Tine Agustin Wulandari, S. I. K. (2008). MEMAHAMI PENGEMBANGAN HUBUNGAN ANTARPRIBADI MELALUI TEORI PENETRASI SOSIAL. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, *11*(1), 111–122.

Utami, Sabrina Rahma, 2023. (2023). *FENOMENA AKUN PSEUDONYM SEBAGAI ALTER EGO: DRAMATURGI DI MEDIA SOSIAL TWITTER*. http://dictionary.cambridge.org

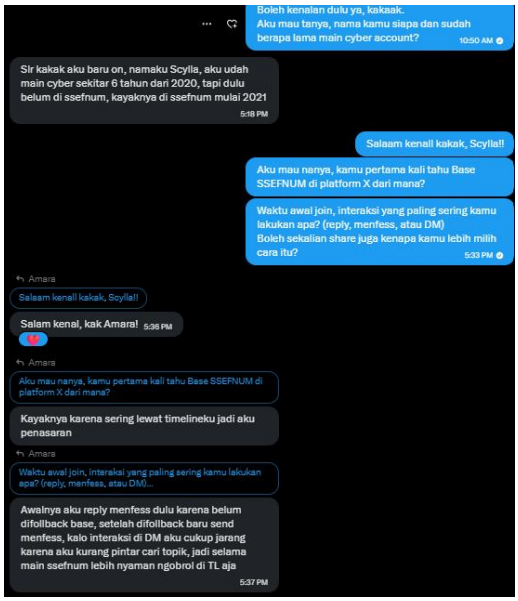
Venter, E. (2019). Challenges for meaningful interpersonal communication in a digital era. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, *75*(1). https://doi.org/10.4102/hts.v75i1.5339

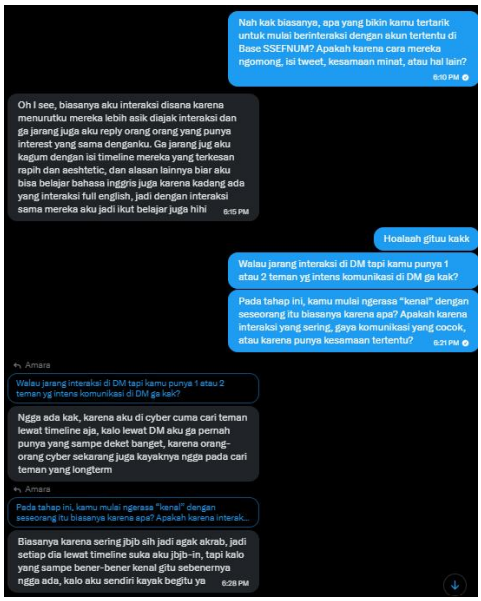
Waruwu, M. (2024). *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan*. https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi/

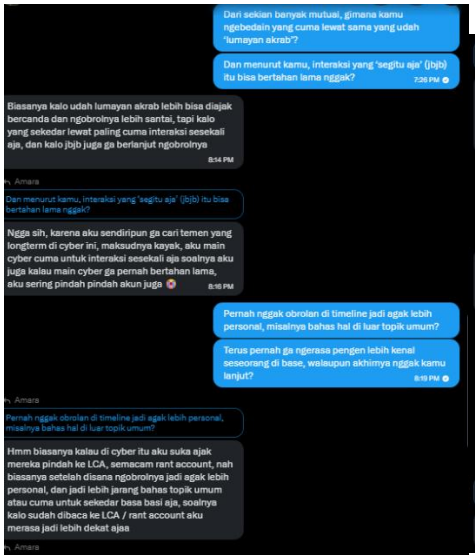
LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara Informan 1 (Scylla)

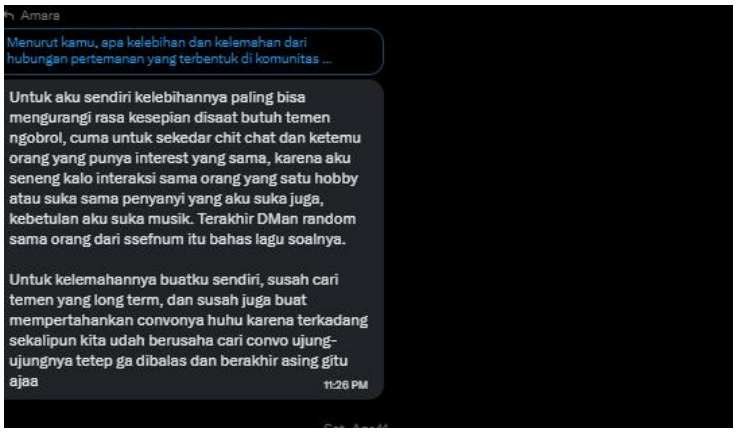
Media: Direct Message (X)


Boleh kenalan dulu ya, kakaak.
Aku mau tanya, nama kamu siapa dan sudah berapa lama main cyber account? 10:50 AM
Slr kakak aku baru on, namaku Scylla, aku udah main cyber sekitar 6 tahun dari 2020, tapi dulu belum di ssefnum, kayaknya di ssefnum mulai 2021 5:18 PM
Salaam kenall kakak, Scylla!!
Aku mau nanya, kamu pertama kali tahu Base SSEFNUM di platform X dari mana?
Waktu awal join, interaksi yang paling sering kamu lakukan apa? (reply, menfess, atau DM)
Boleh sekalian share juga kenapa kamu lebih milih cara itu? 5:33 PM
Amara
Salaam kenall kakak, Scylla!!
Salam kenal, kak Amara! 5:36 PM
Amara
Aku mau nanya, kamu pertama kali tahu Base SSEFNUM di platform X dari mana?
Kayaknya karena sering lewat timelineku jadi aku penasaran
Amara
Waktu awal join, interaksi yang paling sering kamu lakukan apa? (reply, menfess, atau DM)...
Awalnya aku reply menfess dulu karena belum difollback base, setelah difollback baru send menfess, kalo interaksi di DM aku cukup jarang karena aku kurang pintar cari topik, jadi selama main ssefnum lebih nyaman ngobrol di TL aja 5:37 PM


Nah kak biasanye, apa yang bikin kamu tertarik untuk mulai berinteraksi dengan akun tertentu di Base SSEFNUM? Apakah karena cara mereka ngomong, isi tweet, kesamaan minat, atau hal lain? 6:10 PM
Oh I see, biasanya aku interaksi disana karena menurutku mereka lebih asik diajak interaksi dan ga jarang juga aku reply orang orang yang punya interest yang sama denganku. Ga jarang jug aku kagum dengan isi timeline mereka yang terkesan rapih dan aesthetic, dan alasan lainnya biar aku bisa belajar bahasa inggris juga karena kadang ada yang interaksi full english, jadi dengan interaksi sama mereka aku jadi ikut belajar juga hihi 6:15 PM
Hoalaah gituu kakk
Walau jarang interaksi di DM tapi kamu punya 1 atau 2 teman yg intens komunikasi di DM ga kak?
Pada tahap ini, kamu mulai ngerasa "kenal" dengan seseorang itu biasanya karena apa? Apakah karena interaksi yang sering, gaya komunikasi yang cocok, atau karena punya kesamaan tertentu? 6:21 PM
Amara
Walau jarang interaksi di DM tapi kamu punya 1 atau 2 teman yg intens komunikasi di DM ga kak?
Ngga ada kak, karena aku di cyber cuma cari teman lewat timeline aja, kalo lewat DM aku ga pernah punya yang sampe deket banget, karena orang-orang cyber sekarang juga kayaknya ngga pada cari teman yang longterm
Amara
Pada tahap ini, kamu mulai ngerasa "kenal" dengan seseorang itu biasanya karena apa? Apakah karena interak...
Biasanya karena sering jbjb sih jadi agak akrab, jadi setiap dia lewat timeline suka aku jbjb-in, tapi kalo yang sampe bener-bener kenal gitu sebenernya ngga ada, kalo aku sendiri kayak begitu ya 6:28 PM

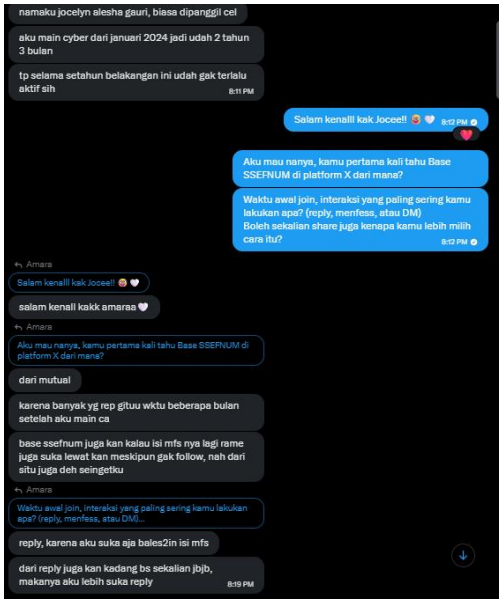

Dari sekian banyak mutual, gimana kamu ngebedain yang cuma lewat sama yang udah 'lumayan akrab'?
Dan menurut kamu, interaksi yang 'segitu aja' (jbjb) itu bisa bertahan lama nggak? 7:26 PM
Biasanya kalo udah lumayan akrab lebih bisa diajak bercanda dan ngobrolnya lebih santai, tapi kalo yang sekedar lewat paling cuma interaksi sesekali aja, dan kalo jbjb juga ga berlanjut ngobrolnya 8:14 PM
Amara
Dan menurut kamu, interaksi yang 'segitu aja' (jbjb) itu bisa bertahan lama nggak?
Ngga sih, karena aku sendiripun ga cari temen yang longterm di cyber ini, maksudnya kayak, aku main cyber cuma untuk interaksi sesekali aja soalnya aku juga kalau main cyber ga pernah bertahan lama, aku sering pindah pindah akun juga 8:16 PM
Pernah nggak obrolan di timeline jadi agak lebih personal, misalnya bahas hal di luar topik umum?
Terus pernah ga ngerasa pengen lebih kenal seseorang di base, walaupun akhirnya nggak kamu lanjut? 8:19 PM
Amara
Pernah nggak obrolan di timeline jadi agak lebih personal, misalnya bahas hal di luar topik umum?
Hmm biasanya kalau di cyber itu aku suka ajak mereka pindah ke LCA, semacam rant account, nah biasanya setelah disana ngobrolnya jadi agak lebih personal, dan jadi lebih jarang bahas topik umum atau cuma untuk sekedar basa basi aja, soalnya kalo sudah dibaca ke LCA / rant account aku merasa jadi lebih dekat ajaa
Amara


Terus pernah ga ngerasa pengen lebih kenal seseorang di base, walaupun akhirnya nggak kamu lanjut?
Of course pernah, tapi aku sendiri kurang pinter reach out orang duluan, jadi biasanya ngga lanjut. Kadang tertarik untuk ajak temenan tapi cuma berani mutualan dan JBJB aja ga pernah sampai ngobrol di dm huhu 8:38 PM
Selain komunikasi, apakah ada bentuk dukungan lain yang kamu rasakan dari teman tersebut (misalnya dukungan emosional, validasi, atau selalu ada saat dibutuhkan)? Bisa jelasin contohnya? 9:15 PM
Kalau untuk yang ketemu ssefnum kayaknya belum ada deh, aku soalnya ga pernah cerita personal juga ke mereka karena cuma selewat selewat aja 9:59 PM
Hoalaah jadi masih di tahap kenal aja, belum deket banget ya?
Lastt questionnn
Menurut kamu, apa kelebihan dan kelemahan dari hubungan pertemanan yang terbentuk di komunitas ssefnum platform X dibandingkan dengan pertemanan secara langsung? 10:40 PM
Amara
Hoalaah jadi masih di tahap kenal aja, belum deket banget ya?
Betul, kalo dari ssefnum aku belum punya temen yang bener bener deket huhu 11:23 PM

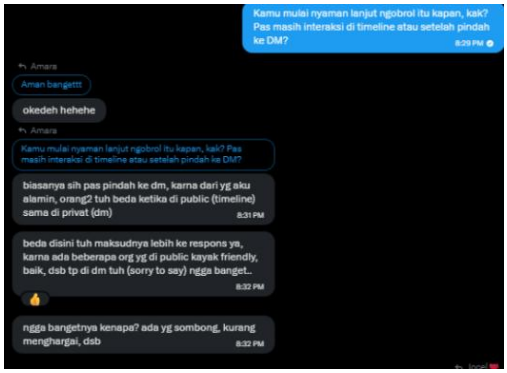


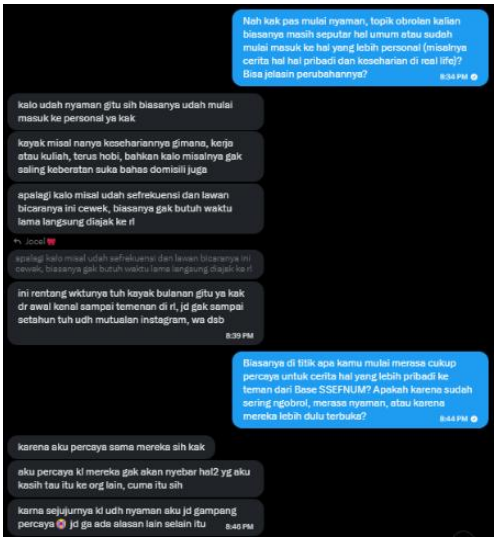
Lampiran 2. Wawancara Informan 2 (Jocelyn)

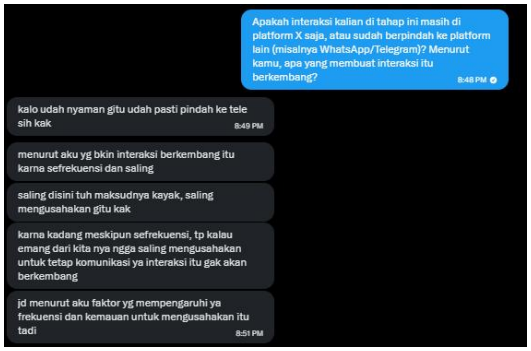
Media: Direct Message (X)

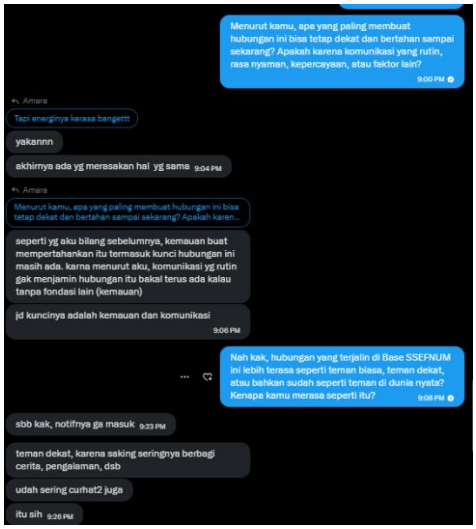


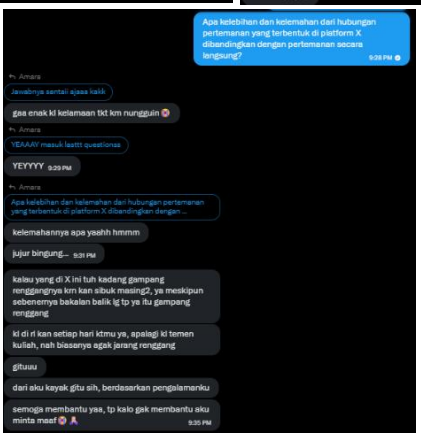



Kamu mulai nyaman lanjut ngobrol itu kapan, kak? Pas masih interaksi di timeline atau setelah pindah ke DM?
8:29 PM
Amara
Aman bangettt
okedeh hehehe
Amara
Kamu mulai nyaman lanjut ngobrol itu kapan, kak? Pas masih interaksi di timeline atau setelah pindah ke DM?
biasanya sih pas pindah ke dm, karna dari yg aku alamin, orang2 tuh beda ketika di public (timeline) sama di privat (dm)
8:31 PM
beda disini tuh maksudnya lebih ke respons ya, karna ada beberapa org yg di public kayak friendly, baik, dsb tp di dm tuh (sorry to say) ngga banget..
8:32 PM
ngga bangetnya kenapa? ada yg sombong, kurang menghargai, dsb
8:32 PM


Nah kak pas mulai nyaman, topik obrolan kalian biasanya masih seputar hal umum atau sudah mulai masuk ke hal yang lebih personal (misalnya cerita hal hal pribadi dan keseharian di real life)? Bisa jelasin perubahannya?
8:34 PM
kalo udah nyaman gitu sih biasanya udah mulai masuk ke personal ya kak
kayak misal nanya kesehariannya gimana, kerja atau kuliah, terus hobi, bahkan kalo misalnya gak saling keberatan suka bahas domisili juga
apalagi kalo misal udah sefrekuensi dan lawan bicaranya ini cewek, biasanya gak butuh waktu lama langsung diajak ke rl
Jocel
apalagi kalo misal udah sefrekuensi dan lawan bicaranya ini cewek, biasanya gak butuh waktu lama langsung diajak ke rl
ini rentang wktunya tuh kayak bulanan gitu ya kak dr awal kenal sampai temenan di rl, jd gak sampai setahun tuh udh mutualan instagram, wa dsb
8:39 PM
Biasanya di titik apa kamu mulai merasa cukup percaya untuk cerita hal yang lebih pribadi ke teman dari Base SSEFNUM? Apakah karena sudah sering ngobrol, merasa nyaman, atau karena mereka lebih dulu terbuka?
8:44 PM
karena aku percaya sama mereka sih kak
aku percaya kl mereka gak akan nyebar hal2 yg aku kasih tau itu ke org lain, cuma itu sih
karna sejujurnya kl udh nyaman aku jd gampang percaya jd ga ada alasan lain selain itu
8:46 PM

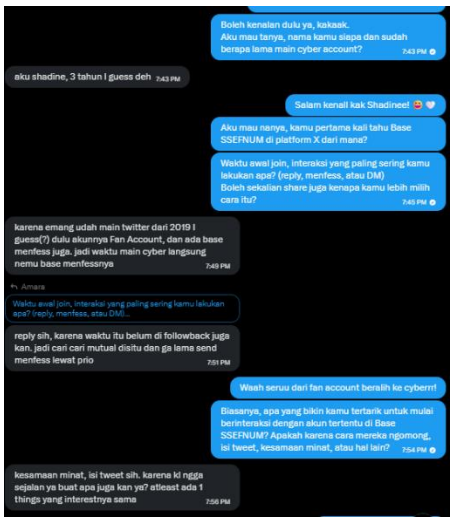

Apakah interaksi kalian di tahap ini masih di platform X saja, atau sudah berpindah ke platform lain (misalnya WhatsApp/Telegram)? Menurut kamu, apa yang membuat interaksi itu berkembang?
8:48 PM
kalo udah nyaman gitu udah pasti pindah ke tele sih kak
8:49 PM
menurut aku yg bkin interaksi berkembang itu karna sefrekuensi dan saling
saling disini tuh maksudnya kayak, saling mengusahakan gitu kak
karna kadang meskipun sefrekuensi, tp kalau emang dari kita nya ngga saling mengusahakan untuk tetap komunikasi ya interaksi itu gak akan berkembang
jd menurut aku faktor yg mempengaruhi ya frekuensi dan kemauan untuk mengusahakan itu tadi
8:51 PM

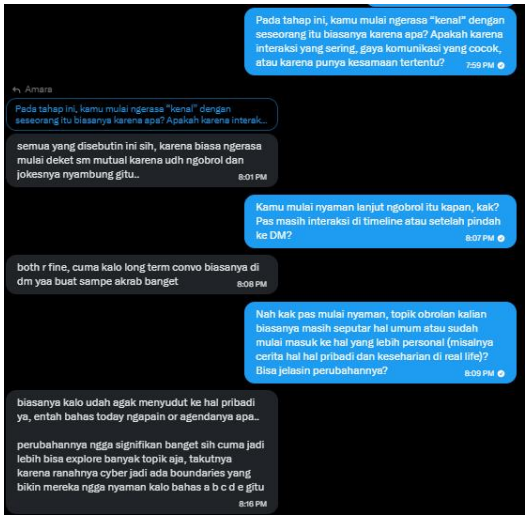

Menurut kamu, apa yang paling membuat hubungan ini bisa tetap dekat dan bertahan sampai sekarang? Apakah karena komunikasi yang rutin, rasa nyaman, kepercayaan, atau faktor lain?
9:00 PM
Amara
Tapi energinya kerasa bangettt
yakannn
akhirnya ada yg merasakan hal yg sama
9:04 PM
Amara
Menurut kamu, apa yang paling membuat hubungan ini bisa tetap dekat dan bertahan sampai sekarang? Apakah karen...
seperti yg aku bilang sebelumnya, kemauan buat mempertahankan itu termasuk kunci hubungan ini masih ada. karna menurut aku, komunikasi yg rutin gak menjamin hubungan itu bakal terus ada kalau tanpa fondasi lain (kemauan)
jd kuncinya adalah kemauan dan komunikasi
9:06 PM
Nah kak, hubungan yang terjalin di Base SSEFNUM ini lebih terasa seperti teman biasa, teman dekat, atau bahkan sudah seperti teman di dunia nyata? Kenapa kamu merasa seperti itu?
9:08 PM
sbb kak, notifnya ga masuk
9:23 PM
teman dekat, karena saking seringnya berbagi cerita, pengalaman, dsb
udah sering curhat2 juga
itu sih
9:26 PM

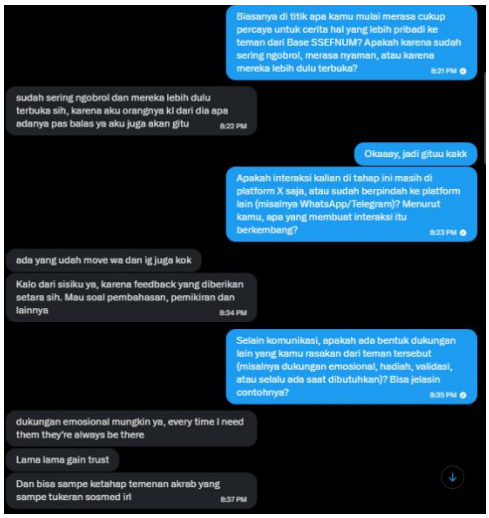

Apa kelebihan dan kelemahan dari hubungan pertemanan yang terbentuk di platform X dibandingkan dengan pertemanan secara langsung?
9:28 PM
Amara
Jawabnya santai ajaaa kakk
gaa enak kl kelamaan tkt km nungguin
Amara
YEAAAY masuk lastt questionss
YEYYYY
9:29 PM
Amara
Apa kelebihan dan kelemahan dari hubungan pertemanan yang terbentuk di platform X dibandingkan dengan ...
kelemahannya apa ysshh hmmm
jujur bingung...
9:31 PM
kalau yang di X ini tuh kadang gampang renggangnya km kan sibuk masing2, ya meskipun sebenernya bakalan balik lg tp ya itu gampang renggang
kl di rl kan setiap hari ktmu ya, apalagi kl temen kuliah, nah biasanya agak jarang renggang
gituuu
dari aku kayak gitu sih, berdasarkan pengalamanku
semoga membantu yaa, tp kalo gak membantu aku minta maaf
9:35 PM

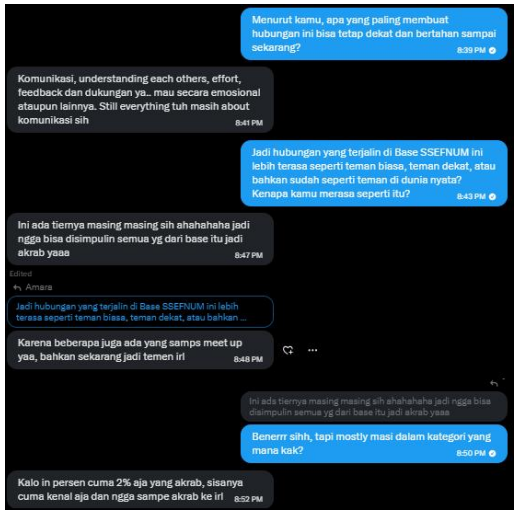
Lampiran 3. Wawancara Informan 3 (Shadine)

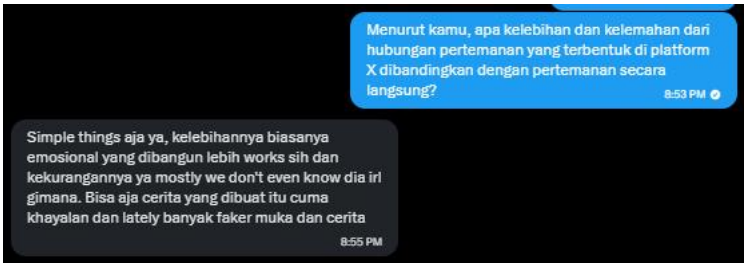
Media: Direct Message (X)





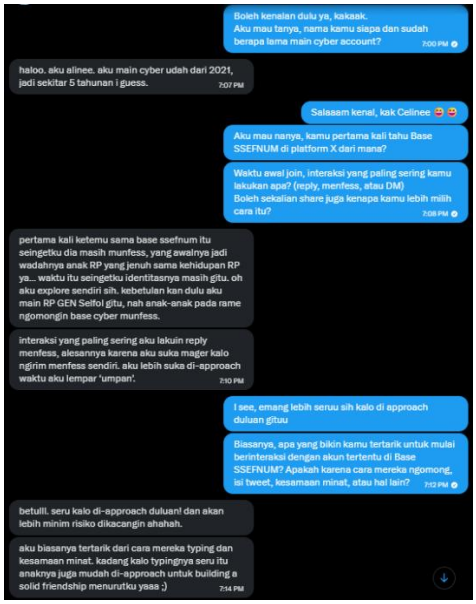


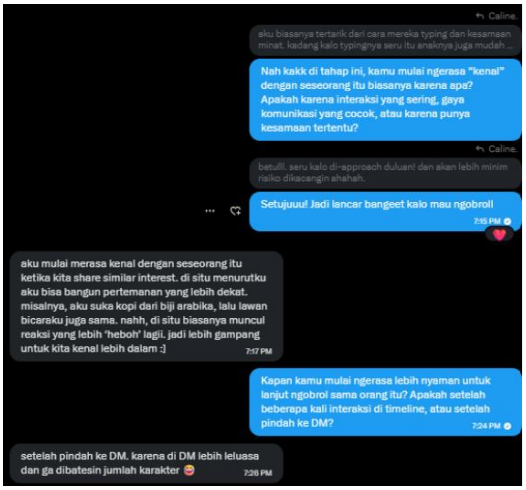


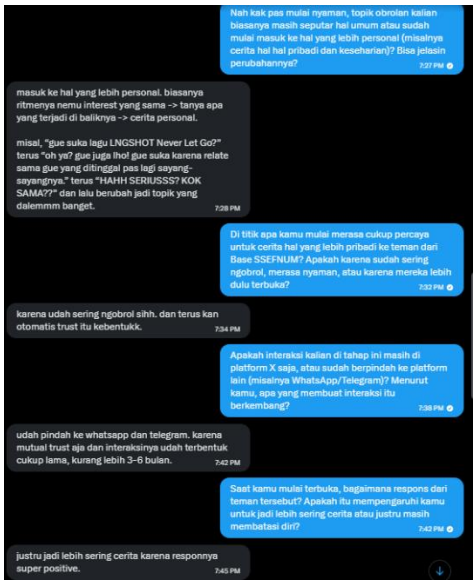


Lampiran 4. Wawancara Informan 4 (Aline)

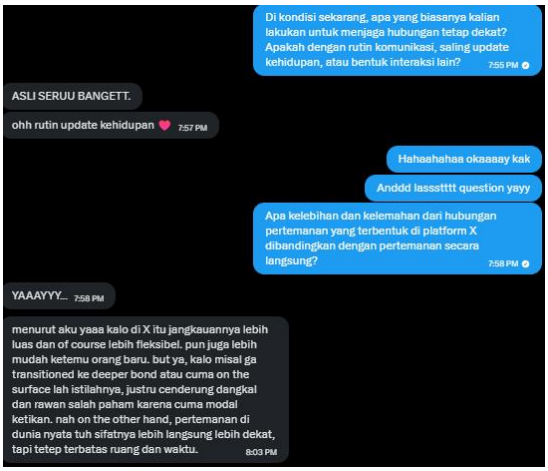
Media: Direct Message (X)





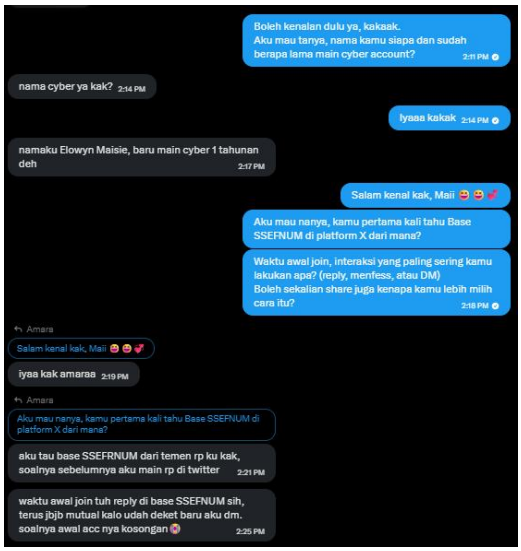


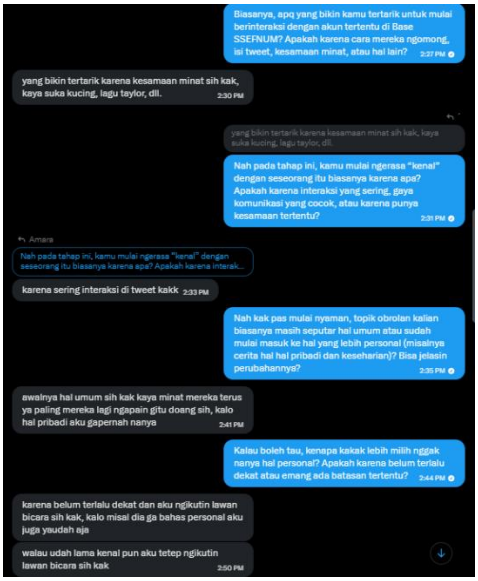


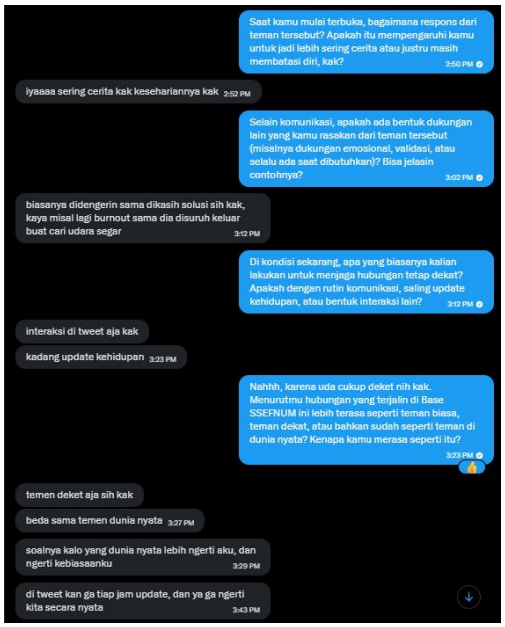


Lampiran 5. Wawancara Informan 5 (Elowyn)

Media: Direct Message (X)



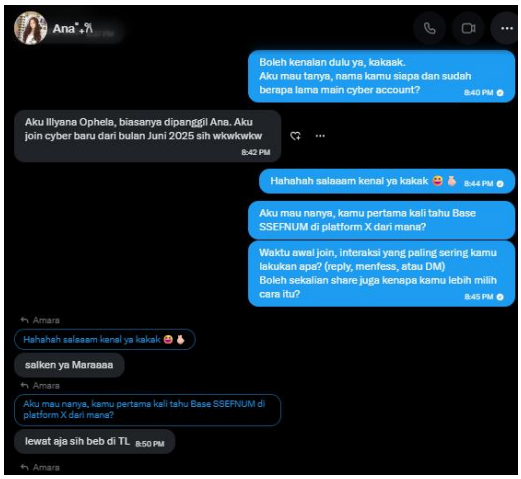


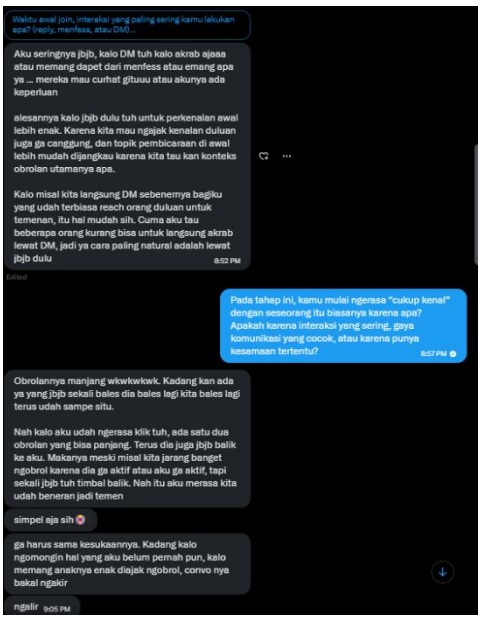


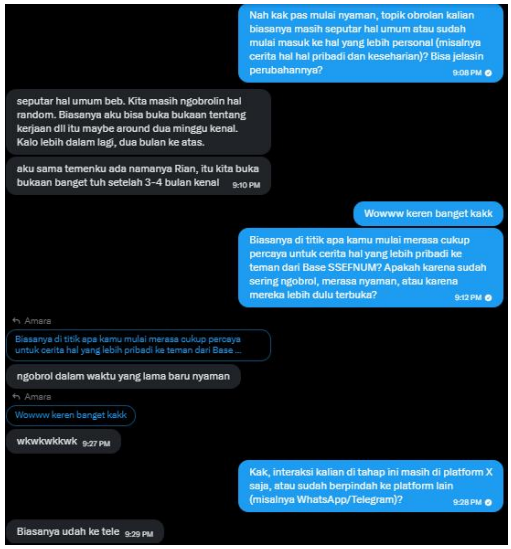


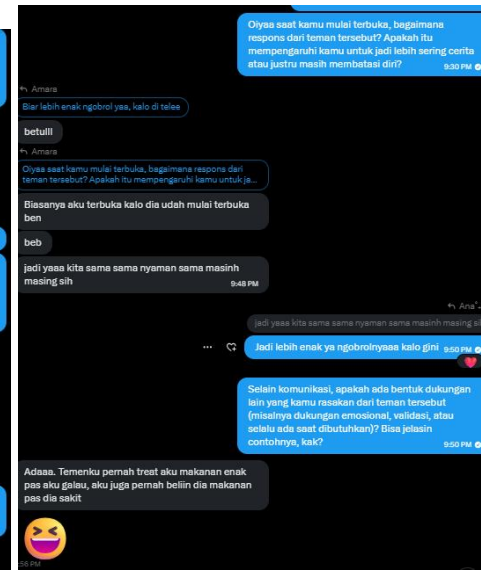
Lampiran 6. Wawancara Informan 6 (Ana)

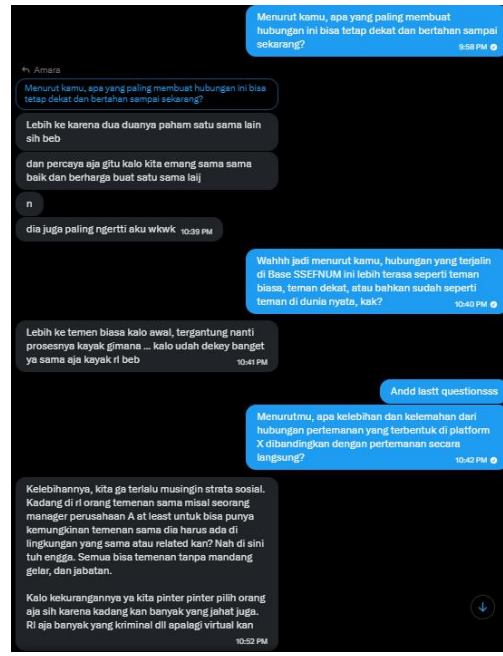
Media: Direct Message (X)





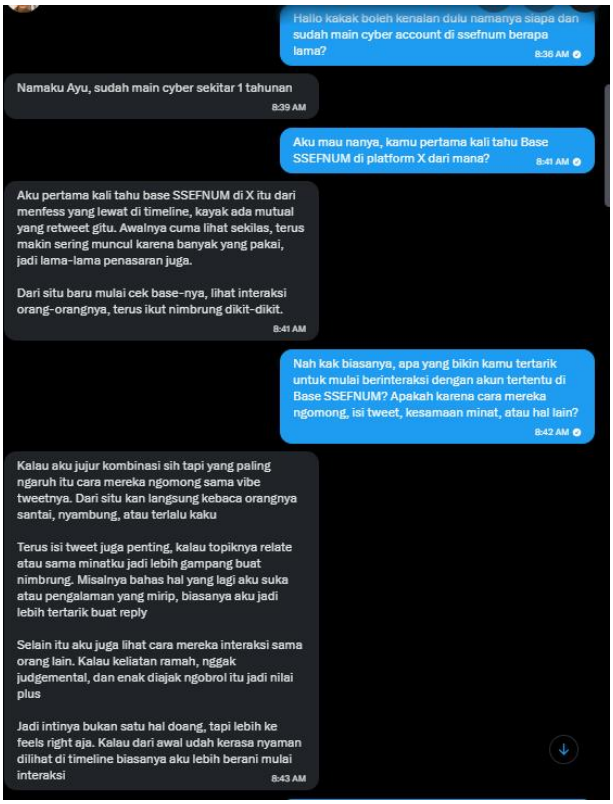

Nah kak pas mulai nyaman, topik obrolan kalian biasanya masih seputar hal umum atau sudah mulai masuk ke hal yang lebih personal (misalnya cerita hal hal pribadi dan keseharian)? Bisa jelasin perubahannya? 9:08 PM
seputar hal umum beb. Kita masih ngobrolin hal random. Biasanya aku bisa buka bukaan tentang kerjaan dll itu maybe around dua minggu kenal. Kalo lebih dalam lagi, dua bulan ke atas.
aku sama temenku ada namanya Rian, itu kita buka bukaan banget tuh setelah 3-4 bulan kenal 9:10 PM
Wowww keren banget kakk
Biasanya di titik apa kamu mulai merasa cukup percaya untuk cerita hal yang lebih pribadi ke teman dari Base SSEFNUM? Apakah karena sudah sering ngobrol, merasa nyaman, atau karena mereka lebih dulu terbuka? 9:12 PM
Amara
Biasanya di titik apa kamu mulai merasa cukup percaya untuk cerita hal yang lebih pribadi ke teman dari Base ...
ngobrol dalam waktu yang lama baru nyaman
Amara
Wowww keren banget kakk
wkwkwkkwk 9:27 PM
Kak, interaksi kalian di tahap ini masih di platform X saja, atau sudah berpindah ke platform lain (misalnya WhatsApp/Telegram)? 9:28 PM
Biasanya udah ke tele 9:29 PM

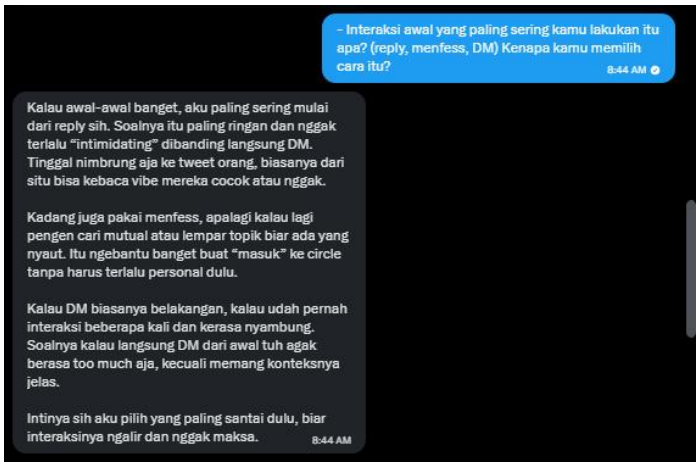

Oiyaa saat kamu mulai terbuka, bagaimana respons dari teman tersebut? Apakah itu mempengaruhi kamu untuk jadi lebih sering cerita atau justru masih membatasi diri? 9:30 PM
Amara
Biar lebih enak ngobrol yaa, kalo di telee
betulll
Amara
Oiyaa saat kamu mulai terbuka, bagaimana respons dari teman tersebut? Apakah itu mempengaruhi kamu untuk ja...
Biasanya aku terbuka kalo dia udah mulai terbuka ben
beb
jadi yaaa kita sama sama nyaman sama masinh masing sih 9:48 PM
jadi yaaa kita sama sama nyaman sama masinh masing sih
Jadi lebih enak ya ngobrolnyaaa kalo gini 9:50 PM
Selain komunikasi, apakah ada bentuk dukungan lain yang kamu rasakan dari teman tersebut (misalnya dukungan emosional, validasi, atau selalu ada saat dibutuhkan)? Bisa jelasin contohnya, kak? 9:50 PM
Adaaa. Temenku pernah treat aku makanan enak pas aku galau, aku juga pernah beliin dia makanan pas dia sakit
9:56 PM

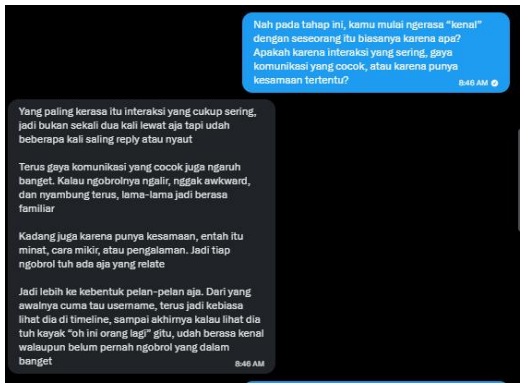

Menurut kamu, apa yang paling membuat hubungan ini bisa tetap dekat dan bertahan sampai sekarang? 9:58 PM
Amara
Menurut kamu, apa yang paling membuat hubungan ini bisa tetap dekat dan bertahan sampai sekarang?
Lebih ke karena dua duanya paham satu sama lain sih beb
dan percaya aja gitu kalo kita emang sama sama baik dan berharga buat satu sama laij
n
dia juga paling ngertti aku wkwk 10:39 PM
Wahhh jadi menurut kamu, hubungan yang terjalin di Base SSEFNUM ini lebih terasa seperti teman biasa, teman dekat, atau bahkan sudah seperti teman di dunia nyata, kak? 10:40 PM
Lebih ke temen biasa kalo awal, tergantung nanti prosesnya kayak gimana ... kalo udah dekey banget ya sama aja kayak rl beb 10:41 PM
Andd lastt questionsss
Menurutmu, apa kelebihan dan kelemahan dari hubungan pertemanan yang terbentuk di platform X dibandingkan dengan pertemanan secara langsung? 10:42 PM
Kelebihannya, kita ga terlalu musingin strata sosial. Kadang di rl orang temenan sama misal seorang manager perusahaan A at least untuk bisa punya kemungkinan temenan sama dia harus ada di lingkungan yang sama atau related kan? Nah di sini tuh engga. Semua bisa temenan tanpa mandang gelar, dan jabatan.
Kalo kekurangannya ya kita pinter pinter pilih orang aja sih karena kadang kan banyak yang jahat juga. Rl aja banyak yang kriminal dll apalagi virtual kan 10:52 PM

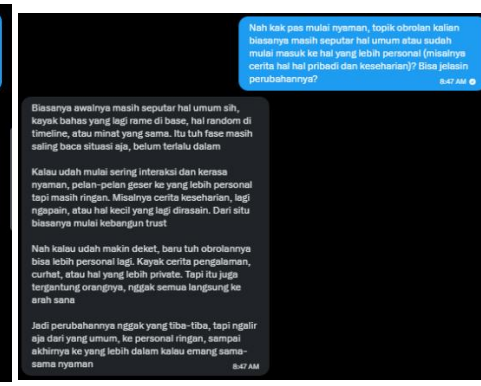
Lampiran 7. Wawancara Informan 7 (Ayu)

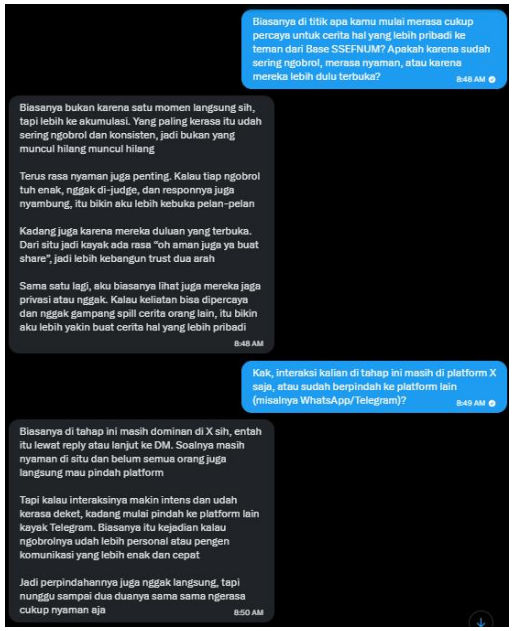
Media: Direct Message (X)

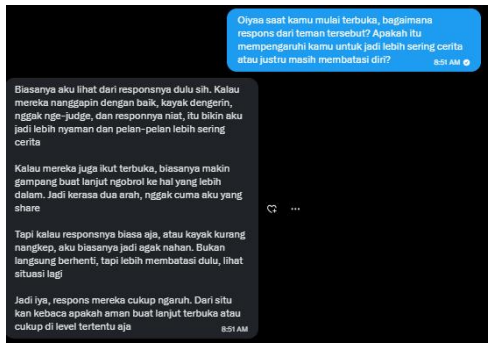


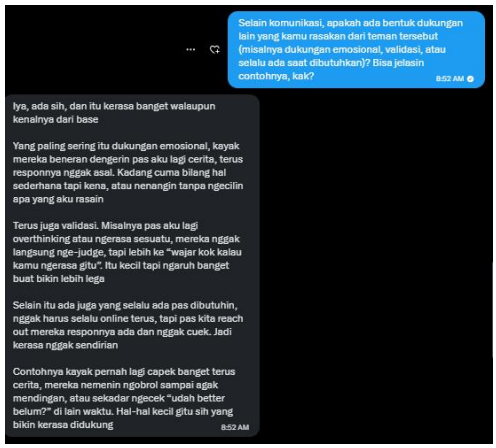


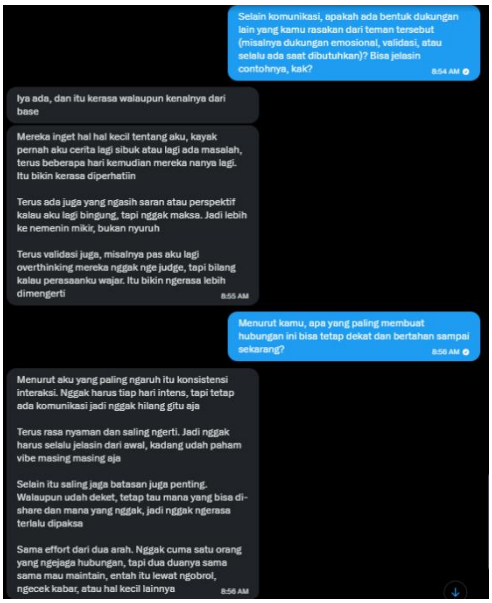

Nah pada tahap ini, kamu mulai ngerasa "kenal" dengan seseorang itu biasanya karena apa? Apakah karena interaksi yang sering, gaya komunikasi yang cocok, atau karena punya kesamaan tertentu?
8:46 AM
Yang paling kerasa itu interaksi yang cukup sering, jadi bukan sekali dua kali lewat aja tapi udah beberapa kali saling reply atau nyaut
Terus gaya komunikasi yang cocok juga ngaruh banget. Kalau ngobrolnya ngalir, nggak awkward, dan nyambung terus, lama-lama jadi berasa familiar
Kadang juga karena punya kesamaan, entah itu minat, cara mikir, atau pengalaman. Jadi tiap ngobrol tuh ada aja yang relate
Jadi lebih ke kebentuk pelan-pelan aja. Dari yang awalnya cuma tau username, terus jadi kebiasa lihat dia di timeline, sampai akhirnya kalau lihat dia tuh kayak "oh ini orang lagi" gitu, udah berasa kenal walaupun belum pernah ngobrol yang dalam banget
8:46 AM

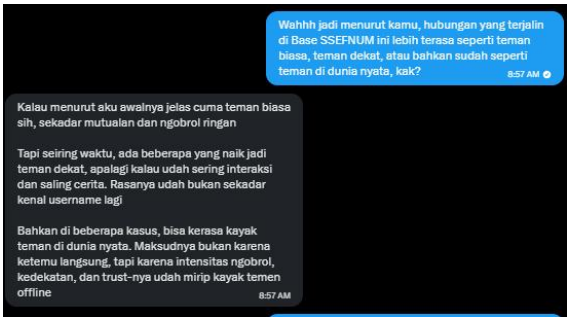

Nah kak pas mulai nyaman, topik obrolan kalian biasanya masih seputar hal umum atau sudah mulai masuk ke hal yang lebih personal (misalnya cerita hal hal pribadi dan keseharian)? Bisa jelasin perubahannya?
8:47 AM
Biasanya awalnya masih seputar hal umum sih, kayak bahas yang lagi rame di base, hal random di timeline, atau minat yang sama. Itu tuh fase masih saling baca situasi aja, belum terlalu dalam
Kalau udah mulai sering interaksi dan kerasa nyaman, pelan-pelan geser ke yang lebih personal tapi masih ringan. Misalnya cerita keseharian, lagi ngapain, atau hal kecil yang lagi dirasain. Dari situ biasanya mulai kebangun trust
Nah kalau udah makin deket, baru tuh obrolannya bisa lebih personal lagi. Kayak cerita pengalaman, curhat, atau hal yang lebih private. Tapi itu juga tergantung orangnya, nggak semua langsung ke arah sana
Jadi perubahannya nggak yang tiba-tiba, tapi ngalir aja dari yang umum, ke personal ringan, sampai akhirnya ke yang lebih dalam kalau emang sama-sama nyaman
8:47 AM

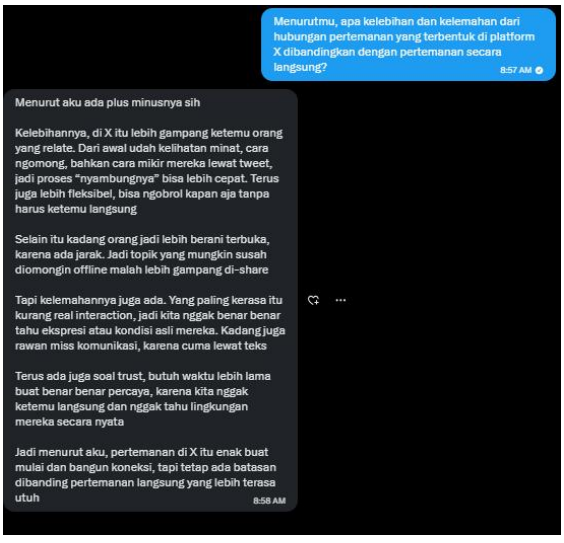

Biasanya di titik apa kamu mulai merasa cukup percaya untuk cerita hal yang lebih pribadi ke teman dari Base SSEFNUM? Apakah karena sudah sering ngobrol, merasa nyaman, atau karena mereka lebih dulu terbuka?
8:48 AM
Biasanya bukan karena satu momen langsung sih, tapi lebih ke akumulasi. Yang paling kerasa itu udah sering ngobrol dan konsisten, jadi bukan yang muncul hilang muncul hilang
Terus rasa nyaman juga penting. Kalau tiap ngobrol tuh enak, nggak di-judge, dan responnya juga nyambung, itu bikin aku lebih kebuka pelan-pelan
Kadang juga karena mereka duluan yang terbuka. Dari situ jadi kayak ada rasa "oh aman juga ya buat share", jadi lebih kebangun trust dua arah
Sama satu lagi, aku biasanya lihat juga mereka jaga privasi atau nggak. Kalau kelatan bisa dipercaya dan nggak gampang spill cerita orang lain, itu bikin aku lebih yakin buat cerita hal yang lebih pribadi
8:48 AM
Kak, interaksi kalian di tahap ini masih di platform X saja, atau sudah berpindah ke platform lain (misalnya WhatsApp/Telegram)?
8:49 AM
Biasanya di tahap ini masih dominan di X sih, entah itu lewat reply atau lanjut ke DM. Soalnya masih nyaman di situ dan belum semua orang juga langsung mau pindah platform
Tapi kalau interaksinya makin intens dan udah kerasa deket, kadang mulai pindah ke platform lain kayak Telegram. Biasanya itu kejadian kalau ngobrolnya udah lebih personal atau pengen komunikasi yang lebih enak dan cepat
Jadi perpindahannya juga nggak langsung, tapi nunggu sampai dua duanya sama sama ngerasa cukup nyaman aja
8:50 AM


Oiyaa saat kamu mulai terbuka, bagaimana respons dari teman tersebut? Apakah itu mempengaruhi kamu untuk jadi lebih sering cerita atau justru masih membatasi diri?
8:51 AM
Biasanya aku lihat dari responsnya dulu sih. Kalau mereka nanggapin dengan baik, kayak dengerin, nggak nge-judge, dan responnya niat, itu bikin aku jadi lebih nyaman dan pelan-pelan lebih sering cerita
Kalau mereka juga ikut terbuka, biasanya makin gampang buat lanjut ngobrol ke hal yang lebih dalam. Jadi kerasa dua arah, nggak cuma aku yang share
Tapi kalau responsnya biasa aja, atau kayak kurang nangkep, aku biasanya jadi agak nahan. Bukan langsung berhenti, tapi lebih membatasi dulu, lihat situasi lagi
Jadi iya, respons mereka cukup ngaruh. Dari situ kan kebaca apakah aman buat lanjut terbuka atau cukup di level tertentu aja
8:51 AM


Selain komunikasi, apakah ada bentuk dukungan lain yang kamu rasakan dari teman tersebut (misalnya dukungan emosional, validasi, atau selalu ada saat dibutuhkan)? Bisa jelasin contohnya, kak?
8:52 AM
Iya, ada sih, dan itu kerasa banget walaupun kenalnya dari base
Yang paling sering itu dukungan emosional, kayak mereka beneran dengerin pas aku lagi cerita, terus responnya nggak asal. Kadang cuma bilang hal sederhana tapi kena, atau nenangin tanpa ngeciliin apa yang aku rasain
Terus juga validasi. Misalnya pas aku lagi overthinking atau ngerasa sesuatu, mereka nggak langsung nge-judge, tapi lebih ke "wajar kok kalau kamu ngerasa gitu". Itu kecil tapi ngaruh banget buat bikin lebih lega
Selain itu ada juga yang selalu ada pas dibutuhin, nggak harus selalu online terus, tapi pas kita reach out mereka responnya ada dan nggak cuek. Jadi kerasa nggak sendirian
Contohnya kayak pernah lagi capek banget terus cerita, mereka nemenin ngobrol sampai agak mendingan, atau sekadar ngecek "udah better belum?" di lain waktu. Hal-hal kecil gitu sih yang bikin kerasa didukung
8:52 AM


Selain komunikasi, apakah ada bentuk dukungan lain yang kamu rasakan dari teman tersebut (misalnya dukungan emosional, validasi, atau selalu ada saat dibutuhkan)? Bisa jelasin contohnya, kak?
8:54 AM
Iya ada, dan itu kerasa walaupun kenalnya dari base
Mereka inget hal hal kecil tentang aku, kayak pernah aku cerita lagi sibuk atau lagi ada masalah, terus beberapa hari kemudian mereka nanya lagi. Itu bikin kerasa diperhatiin
Terus ada juga yang ngasih saran atau perspektif kalau aku lagi bingung, tapi nggak maksa. Jadi lebih ke nemenin mikir, bukan nyuruh
Terus validasi juga, misalnya pas aku lagi overthinking mereka nggak nge judge, tapi bilang kalau perasaanku wajar. Itu bikin ngerasa lebih dimengerti
8:55 AM
Menurut kamu, apa yang paling membuat hubungan ini bisa tetap dekat dan bertahan sampai sekarang?
8:56 AM
Menurut aku yang paling ngaruh itu konsistensi interaksi. Nggak harus tiap hari intens, tapi tetap ada komunikasi jadi nggak hilang gitu aja
Terus rasa nyaman dan saling ngerti. Jadi nggak harus selalu jelasin dari awal, kadang udah paham vibe masing masing aja
Selain itu saling jaga batasan juga penting. Walaupun udah deket, tetap tau mana yang bisa di-share dan mana yang nggak, jadi nggak ngerasa terlalu dipaksa
Sama effort dari dua arah. Nggak cuma satu orang yang ngejaga hubungan, tapi dua duanya sama sama mau maintain, entah itu lewat ngobrol, ngecek kabar, atau hal kecil lainnya
8:56 AM


Wahhh jadi menurut kamu, hubungan yang terjalin di Base SSEFNUM ini lebih terasa seperti teman biasa, teman dekat, atau bahkan sudah seperti teman di dunia nyata, kak?
8:57 AM
Kalau menurut aku awalnya jelas cuma teman biasa sih, sekadar mutualan dan ngobrol ringan
Tapi seiring waktu, ada beberapa yang naik jadi teman dekat, apalagi kalau udah sering interaksi dan saling cerita. Rasanya udah bukan sekadar kenal username lagi
Bahkan di beberapa kasus, bisa kerasa kayak teman di dunia nyata. Maksudnya bukan karena ketemu langsung, tapi karena intensitas ngobrol, kedekatan, dan trust-nya udah mirip kayak temen offline
8:57 AM


Menurutmu, apa kelebihan dan kelemahan dari hubungan pertemanan yang terbentuk di platform X dibandingkan dengan pertemanan secara langsung?
8:57 AM
Menurut aku ada plus minusnya sih
Kelebihannya, di X itu lebih gampang ketemu orang yang relate. Dari awal udah kelihatan minat, cara ngomong, bahkan cara mikir mereka lewat tweet, jadi proses "nyambungnya" bisa lebih cepat. Terus juga lebih fleksibel, bisa ngobrol kapan aja tanpa harus ketemu langsung
Selain itu kadang orang jadi lebih berani terbuka, karena ada jarak. Jadi topik yang mungkin susah diomongin offline malah lebih gampang di-share
Tapi kelemahannya juga ada. Yang paling kerasa itu kurang real interaction, jadi kita nggak benar benar tahu ekspresi atau kondisi asli mereka. Kadang juga rawan miss komunikasi, karena cuma lewat teks
Terus ada juga soal trust, butuh waktu lebih lama buat benar benar percaya, karena kita nggak ketemu langsung dan nggak tahu lingkungan mereka secara nyata
Jadi menurut aku, pertemanan di X itu enak buat mulai dan bangun koneksi, tapi tetap ada batasan dibanding pertemanan langsung yang lebih terasa utuh
8:58 AM

Lampiran 8. Hasil Turnitin

Skripsi Mutia Putri

ORIGINALITY REPORT

7%	6%	3%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Padjadjaran Student Paper	1%
2	estd.perpus.untad.ac.id Internet Source	<1%
3	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1%
4	docplayer.info Internet Source	<1%
5	Khairunnisa. "Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menciptakan Pemahaman Bahaya Narkoba Pada Siswa Madrasah Aliyah Jamiat Kheir Jakarta Pusat", Interaction Communication Studies Journal, 2025 Publication	<1%
6	openlibrary.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1%
7	Submitted to Universitas Bakrie Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
9	www.researchgate.net Internet Source	<1%

Lampiran 9. SK Lolos Turnitin

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN
Nomor:865/K/LOD/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom
NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mutia Putri Syahira
NBI : 1152200454

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.
Surat Keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran Ujian Skripsi"
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 14 juni 2026

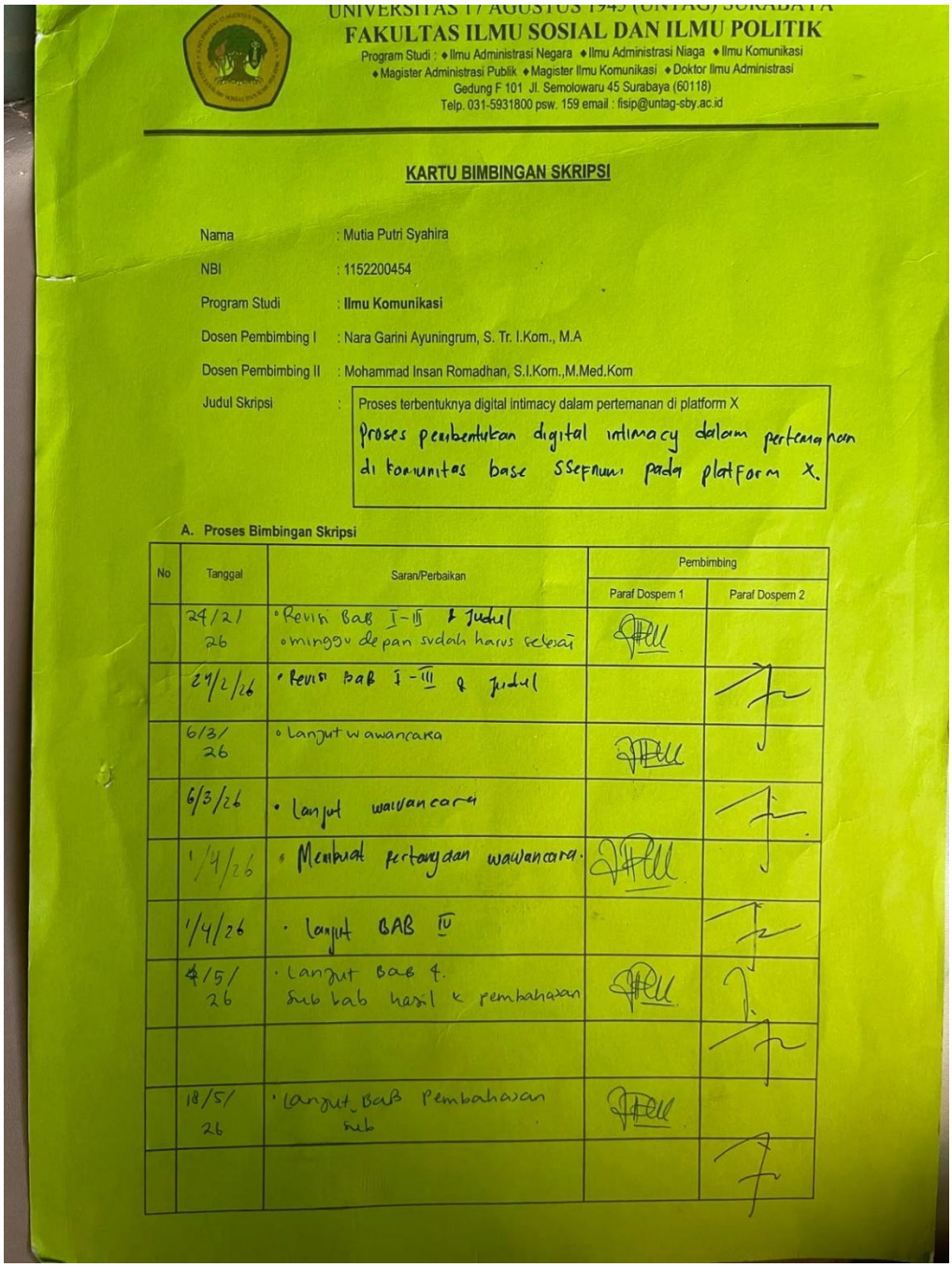
Mengetahui
Kepala Lab. Otoda,

Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi

Moh. Dey Prayogo, S.I.kom., M.I.Kom

Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : ♦Ilmu Administrasi Negara ♦Ilmu Administrasi Niaga ♦Ilmu Komunikasi
♦Magister Administrasi Publik ♦Magister Ilmu Komunikasi ♦Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mutia Putri Syahira

NBI : 1152200454

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**

Dosen Pembimbing I : Nara Garini Ayuningrum, S. Tr. I.Kom., M.A

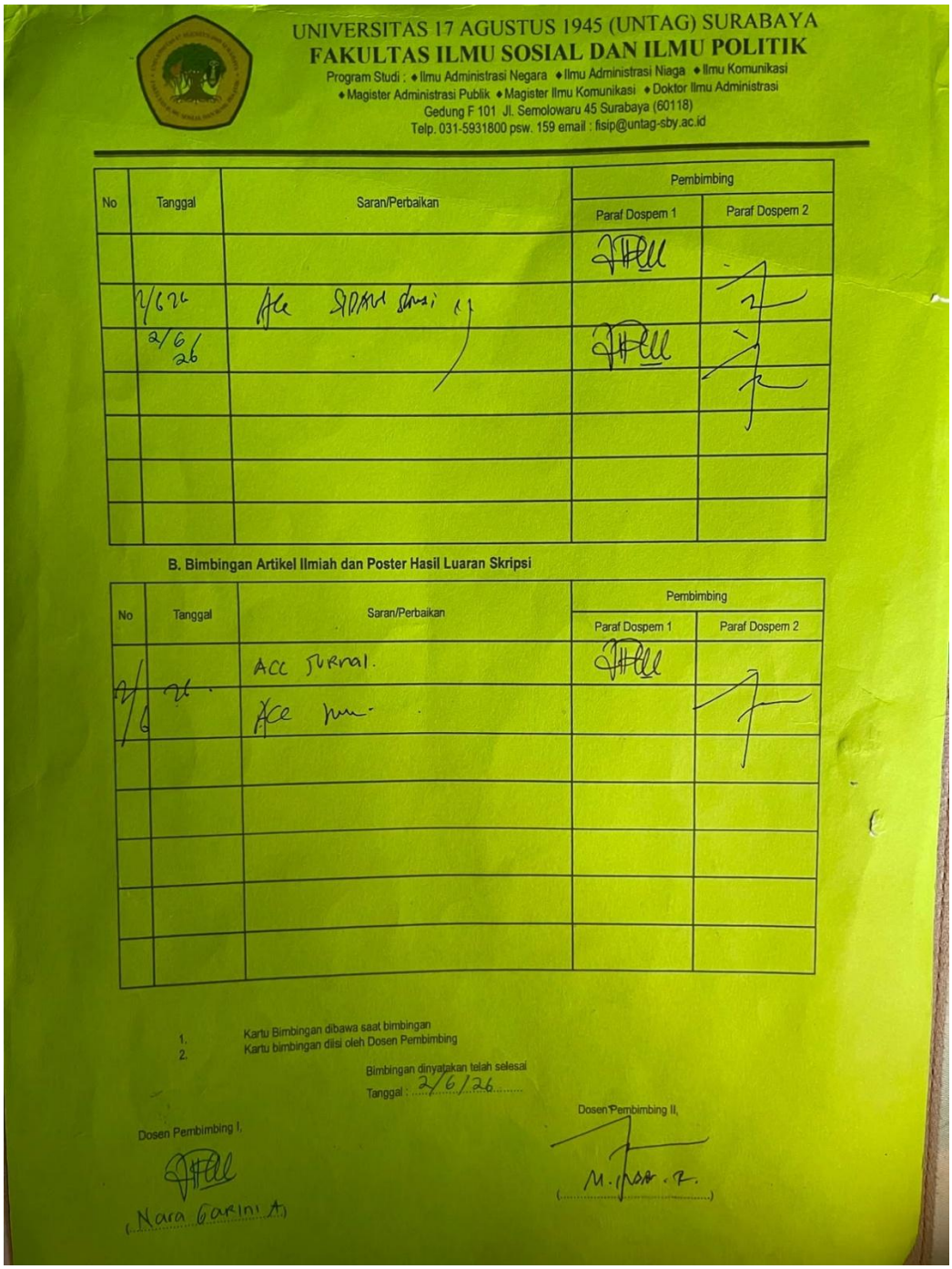
Dosen Pembimbing II : Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom.,M.Med.Kom

Judul Skripsi : Proses terbentuknya digital intimacy dalam pertemanan di platform X

Proses pembentukan digital intimacy dalam pertemanan di komunitas base ssepnum pada platform X.

A. Proses Bimbingan Skripsi

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
	24/2/26	• Revisi BAB I-III & Judul • minggu depan sudah harus selesai		
	27/2/26	• Revisi BAB I-III & Judul		
	6/3/26	• Lanjut wawancara		
	6/3/26	• Lanjut wawancara		
	1/4/26	• Membuat pertanyaan wawancara.		
	1/4/26	• Lanjut BAB IV		
	4/5/26	• Lanjut Bab 4. Sub bab hasil & pembahasan		
	18/5/26	• Lanjut BAB Pembahasan sub		



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : ♦Ilmu Administrasi Negara ♦Ilmu Administrasi Niaga ♦Ilmu Komunikasi
♦Magister Administrasi Publik ♦Magister Ilmu Komunikasi ♦Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
	2/6/26	Acc Sidang skripsi		
	2/6/26			

B. Bimbingan Artikel Ilmiah dan Poster Hasil Luaran Skripsi

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
		Acc Jurnal.		
2/6	26	Acc Jurnal.		

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai
Tanggal : 2/6/26

Dosen Pembimbing I,

(Nara Garini A)

Dosen Pembimbing II,

(M. Nasir. R.)

Lampiran 11. Lembar Revisi Ujian Skripsi

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama	:Mutia Putri Syahira	
NIM	:1152200454	
Hari/ Tanggal Ujian	: Senin, 22 Juni 2026	
Judul Skripsi	:	Proses Pembentukan Digital Intimacy dalam Pertemanan di Komunitas Base Ssefnum pada Platform X

Catatan Perbaikan:

Tidak ada revisi

Surabaya, 22/6/26

Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :Mutia Putri Syahira
NIM :1152200454
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 22 Juni 2026
Judul Skripsi : Proses Pembentukan Digital Intimacy dalam Pertemanan di Komunitas Base Ssefnum pada Platform X

Catatan Perbaikan:

- Abstrak 1paragraf, 1spasi. 250 kata
- LSM minimal 6 thd tidak termasuk pertanyaan penelitian dll.
menekan cup research, novelty, urgensi dan metode yg digunakan dlm penelitian
- Tujuan Harus sejalan dgn Rumusan masalah.
- Kerangka penikiran Harus menggambarkan Jalannya penelitian.
- Etnografi virtual.
- Teknik pengumpulan Data & analisis Data Sesuaikan dg metode yg digunakan.
- Bab IV Belum menggambarkan Rumusan masalah.

Surabaya, ...
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Merry Fridha

Revisi dari Dosen Penguji,

Merry Fridha

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :Mutia Putri Syahira

NIM :1152200454

Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 22 Juni 2026

Judul Skripsi : Proses Pembentukan Digital Intimacy dalam Pertemanan di Komunitas Base Ssefnum pada Platform X

Catatan Perbaikan:

Perbaikan.

Surabaya, ...

Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 12. Sertifikat Semakom



SERTIFIKAT

No: 221 /K/ILKOM/FISIP/V/2026

DIBERIKAN KEPADA:

Mutia Putri Syahira

SEBAGAI:

PEMAKALAH

Dalam acara Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi Seri 8 dengan tema "Public Relations Strategis dalam Dinamika Komunikasi Kontemporer di Era Digital" yang diselenggarakan oleh Prodi Ilmu Komunikasi secara daring pada 25 Mei 2026.

Kaprodi Ilmu Komunikasi

Hajidah Fildzahun Nadhilah Kusnadi, S.Sos., M.A

NPP: 20150220864